

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk Menguji dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada BPRS di Jawa. Dengan Variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Pendapatan Bagi Hasil, Kas, Inflasi dan Pembiayaan Bermasalah. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder Dengan laporan keuangan pertriwulan pada periode tahun 2012 dengan teknik pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling dan pengujian hipotesis dengan uji regresi linier berganda menggunakan alat bantu statistik SPSS 19. Hasil Penelitian yang menunjukan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pendapatan Bagi Hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Modal Sendiri, Kas dan inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Sedangkan pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah.

Kata Kunci : Pembiayaan Musyarakah, Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Pendapatan Bagi Hasil, Kas, Inflasi, Pembiayaan Bermasalah.

## **ABSTRACT**

This study aims to examine and analyze the factors that influence the Musharaka financing on BPRS in Java. This study uses variables such as Third Party Funds, Equity, Revenue Sharing, Cash, Inflation, and Financing Problems. While the study uses secondary data with quarterly financial report in the period in 2012 with sampling techniques using purposive sampling technique and hypothesis testing using multiple linear regression with statistical tools SPSS 19. Results showed that the variables of Third Party Fund (TPF), and Revenue Sharing has a positive significant impact on Musharaka Financing. Equity, Cash, and Inflation did not have a significant effect on Musharaka Financing. While Financing Problems have a negative and significant effect on Musharaka Financing.

**Keyword :** Musharaka Financing, Third Party Funds, Equity, Revenue Sharing, Cash, Inflation, and Financing Problems.